

## INTISARI

Pada ruas Jalan Moh. Abdul Wahab terdapat pusat perdagangan Telaga Mart yang cukup ramai tetapi tidak memiliki lahan parkir yang memadai. Kondisi inilah yang memicu banyaknya kendaraan yang parkir tidak beraturan serta angkutan umum yang menaikkan dan menurunkan penumpang sembarangan sehingga mengakibatkan hambatan samping yang dapat mengakibatkan kemacetan dan berpengaruh pada tingkat pelayanan jalan.

Analisa hambatan samping menggunakan metode MKJI 1997. Tahapan survei dilakukan dari pengambilan data geometrik. Survei kendaraan yang melewati ruas Jalan Moh. Abdul Wahab yang dilakukan tiga hari (sabtu, minggu, senin) pada jam sibuk selama 6 jam (06.00-08.00, 11.00-13.00, 17.00-19.00). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan formulir UR-1, UR-2, UR-3 dan beberapa rumus yang telah ditetapkan.

Hasil analisis data diperoleh yaitu volume arus lalu lintas maksimum pada hari senin pukul 18.00-19.00 sebesar 3013 kend/jam atau 1602,5 smp/jam lebih kecil dari nilai kapasitas yang diperoleh yaitu 2218,5 smp/jam. Hambatan samping yang terjadi sangat tinggi. Nilai derajat kejenuhan diperoleh  $0,77 \geq 0,75$  dan tingkat pelayanan masuk kategori D kondisi arus mendekati tidak stabil. Diambil alternatif empat dengan volume lalu lintas 941 smp/jam  $\leq$  kapasitas 1812,79 smp/jam, hambatan samping sedang dan derajat kejenuhan  $0,52 \leq 0,75$  dengan kategori tingkat pelayanan C.

**Kata kunci:** Hambatan samping, tingkat pelayanan jalan.